

Students' Arabic Learning Problems

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa

Cici Andriani^{1*)}, Faridah Ariyani¹, Fatimah Nur Alfiah Tsalisah¹, Jayit Afifah¹, Masrurrotul Yanyiah¹, Puji Nur Aisyah¹, Puji Nurfitah Handayani¹, Umu Khoeriyatun Ni'mah¹

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Pembelajaran
Bahasa Arab
Siswa

ABSTRACT (10 PT)

Artikel ini menjelaskan tentang berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab MI, khususnya untuk kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Dalam pembahasan ini meliputi tujuan pembelajaran Bahasa Arab, materi yang diajarkan, metode yang digunakan, masalah-masalah dalam pembelajaran, dan solusi untuk menangani masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan wawancara, dalam wawancara tersebut sarannya adalah guru Bahasa Arab kelas 1. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui masalah-masalah dalam pembelajaran dalam Bahasa Arab kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, dan mengetahui pemecahan masalah dari problem yang ada.



© 2021 The Authors. Published by Redwhitepress.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Corresponding Author:

*) Andriani, C.,

Email: cici@gmail.com

Introduction

Kata problematika berasal dari kata problem yang berarti masalah, maka problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah, atau kesulitan yang dihadapi, penghalang tercapainya suatu tujuan. Pembelajaran adalah proses penyampaian ilmu dan pengetahuan dari seorang guru kepada murid dengan metode tertentu. Bahasa merupakan suatu hal yang diperlu dikuasai oleh manusia, penguasaan tersebut dapat kita lihat dalam pengaplikasiannya dalam berkomunikasi. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi. Bahasa Arab yang merupakan bahasa Al- Qur'an merupakan bahasa istimewa dimana didalamnya mengandung makna yang berharga dalam pedoman hidup umat manusia. Bahasa Arab ini merupakan bahasa tertua yang digunakan di dunia ini. Sebagai bahasa tertua tentunya bahasa tersebut sudah tersebar ke seluruh lapisan dunia dan banyak yang mempelajarinya. Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa yang banyak digunakan didunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa arab ini menjadi bahasa internasional.

Bahasa Arab yang kita anggap sebagai bahasa asing, perlu diajarkan kepada peserta didik sejak dini, yaitu pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan adanya mata pelajaran Bahasa Arab MI. dalam pembelajaran tersebut tentunya masih dalam tingkat dasar, seperti pengenalan huruf hijaiyah, makhrajil huruf, dan mufrodat. Berbagai problem mungkin akan ditemukan ketika pembelajaran ataupun pengaplikasiannya.

Mengingat sangat pentingnya melakukan proses belajar itulah yang membuat para pakar bahasa berpikir untuk menemukan atau mencari berbagai macam metode-metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa dan juga harus mencari berbagai metode pembelajaran yang variatif dan efektif ketika diaplikasikan. Metode pembelajaran bahasa yang variatif antara satu dengan yang

lainnya, walaupun pada prinsipnya perbedaan pandangan dalam suatu hal apapun selalu ada dan pasti adanya. Problem yang muncul tidak hanya kepada peserta didik semata tetapi juga pada pendidik dengan demikian pendidik ditekankan agar bisa melaksanakan proses pembelajaran bahasa arab dengan kreatif dan harus bisa menempatkan metode dan harus bisa menggunakan atau mengaplikasikan media pada pembelajaran bahasa arab khususnya agar peserta didik giat dalam melakukan pembelajaran. Pendidik juga ditugaskan agar menemukan solusi ketika muncul problematika dalam pembelajaran.³

Selanjutnya, berdasarkan hal diatas penulis akan mencoba mamebahas tentang problematika pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dari masalah yang ditemukan akan ditemukan pemecahan masalahnya dan pembelajaran Bahasa Arab kedepannya akan berjalan lebih lancar lagi.

Method

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode wawancara. Narasumber dalam wawancara tersebut adalah guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Adapun biodata lengkap dari narasumber tersebut adalah

Nama : Laeli Mu'minatul Khoeriyah
TTL : Banyumas, 30 Agustus 1986
Alamat : Pageraji, Rt. 03 Rw. 01, Cilongok, Banyumas
Jabatan : Guru kelas 1

Results and Discussions

Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa materi Bahasa Arab untuk MI/SD lebih cenderung bertemakan huruf hijaiyah, pengenalan 1, pengenalan 2, pengenalan 3, anggota badan, peralatan sekolah, makanan dan minuman, hari-hari, nama-nama bulan Islam, hobiku, di kebun, peralatan sekolah, alat-alat sekolah 1, alat-alat sekolah 2, profesi, alamat, keluargaku 1, dan keluargaku 2, dan benda-benda sekitar. Bahasa Arab untuk kelas 1 bertujuan agar murid mengenal, mencoba membaca, dan menulis bahasa Arab paling dasar. Kurang bijak seandainya murid kelas 1 diharuskan banyak menghafal kosakata bahasa asing, dan mengartikan sebelum memahami isinya. Terlebih lagi materi percakapan bahasa Arab disesuaikan dengan dhamir dianggap masih sulit.

Pada jenjang MI, keterampilan berbahasa Arab dapat dibagi ke dalam dua kelompok besar yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pada tiga tahun pertama, kemampuan berbahasa Arab dapat diintegrasikan dengan keterampilan membaca Alquran. Contoh-contoh yang disajikan dapat menggunakan kata atau kalimat dari Alquran. Sementara pada tingkatan kelas atas, mulai diperkenalkan pola kalimat yang dapat membantu untuk menggunakan kata dan kalimat itu dalam kegiatan percakapan sehari-hari. Dua kelas terakhir, dapat dikembangkan dengan proses belajar menulis. Sehingga dalam dua tahun, murid memiliki kemampuan menulis huruf-huruf hijaiyah sudah sesuai dengan standar penulisan khat. Enam tahun sebagai waktu yang memungkinkan untuk menyiapkan murid sehingga mampu untuk menekuni proses belajar di sekolah menengah.

Penyajian materi bahasa Arab untuk jenjang MI harus diberikan dalam berbagai bentuk penyajian yang tidak harus terikat dengan buku pelajaran. Bahasa Arab, hampir sepadan dengan Bahasa Inggris yang juga dikenalkan kepada anak-anak sedari dini. Bahasa lebih bersifat integral kepada pelajaran lain. Sejak usia Taman Kanak-Kanak atau pra-sekolah, anak-anak sudah diajarkan bernyanyi, mengenal kosakata dan benda, atau menonton film anak dengan bahasa asing. Anak-anak akrab dengan TPQ yang mengenalkan huruf hijaiyah dan membaca Alquran. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak MI yang menyediakan materi bahasa Arab sejak kelas I.

Untuk kelas 1 terdapat perlakuan khusus dalam pembelajaran Bahasa Arab. Karena terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki latar belakang pendidikan sebelumnya yaitu dijenjang TK, Antara TK Diponegoro dan TK Pertiwi, anak yang berasal dari TK Pertiwi sedikit susah mengenal tulisan Arab. Berbeda dengan anak yang berasal dari TK Diponegoro cenderung sudah mengethaui tulisan Arab. Oleh karena itu, materi bahasa arab di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar harus dipersiapkan agar anak bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun solusi yang dilakukan oleh guru kelas tersebut untuk menyeimbangkan antara anak yang berasal dari TK Pertiwi dan TK Diponegoro guru menggunakan metode ceramah dan dengan bernyanyi. Tujuannya adalah agar anak mampu lebih banyak memahami kosa kata dengan bernyanyi anak-anak

akan lebih mudah mengingat kosakata apalagi jika lagunya yang sedang populer pasti anak-anak akan mudah mengingatnya. Oleh sebab itu guru harus kreatif mungkin menyusun ide untuk sebuah pembelajaran agar siswa tertarik dan akan memberikan respon yang baik mengingat pelajaran bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah dengan cara guru memberikan tugas lewat whatsapp grup, kemudian anak mengerjakan tugas lalu difoto. Untuk tugas hafalan melalui rekaman atau video yang kemudian dikirim ke WhatsApp Group, karena mengingat saat ini juga masih dalam situasi pandemi dimana MI Ma'arif NU 1 Pageraji masih sering melakukan pembelajaran dengan sistem daring dan sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah dengan menggunakan LKS AL-Mizan.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab Jenjang MI

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang kepada orang lain. Dengan bahasa, seseorang mudah menyampaikan maksud perasaan atau pikiran mereka. Oleh karena itu, bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling utama dan penting. Pembelajaran bahasa Arab harus mampu mendorong, membimbing, dan membina kemampuan seseorang serta mampu menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa Arab yang baik. Kemampuan bahasa Arab dan sikap yang baik terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam rangka membantu memahami sumber utama ajaran agama Islam.

Oleh karena itu, materi bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah harus dipersiapkan dengan matang supaya peserta didik mampu dan bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan oleh pendidik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkatan madrasah ibtidaiyah lebih difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan berbahasa. Karena diusia madrasah ibtidaiyah harus mempelajari dasar dari bahasa Arab tersebut terlebih dahulu, yaitu memahami dan belajar berbicara supaya terbiasa

Materi bahasa Arab memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Asing, khususnya menjadi kunci dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam
3. Mengembangkan pemahaman tentang pentingnya keterkaitan antara bahasa dengan budaya.

Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan baik untuk masa depan peserta didik, sebab :

1. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an. Dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Al-Qur'an yang diturunkan menggunakan bahasa Arab. Banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Islam bermula dari negeri Arab sehingga ilmu-ilmu Islam mayoritas menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media mendalami ilmu-ilmu tersebut.
2. Bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Dengan mempelajari bahasa ini, akan mempertajam daya pikir, nilai seni, dan sastra kita.

Akan tetapi, mempelajari bahasa Arab tidak semudah yang dibayangkan. Banyak problematika yang terjadi yang dialami pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Contohnya di MI Ma'arif NU 1 Pageraji problematika yang dialami guru kelas satu adalah guru sulit menyampaikan materi pembelajaran karena di situasi pandemi seperti saat ini. Guru harus kreatif membuat media pembelajaran yang membuat peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab walaupun di masa pandemi seperti sekarang ini. Adapun problematika yang dialami peserta didik kelas satu dalam pembelajaran bahasa Arab adalah peserta didik belum mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyah. Latar belakang pendidikan sebelumnya juga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyah. Peserta didik yang berasal dari TK Diponegoro cenderung lebih bisa dari peserta didik yang berasal dari TK Pertiwi.

Solusi yang dilakukan pendidik dalam upaya mengatasi problematika-problematika tersebut adalah pendidik menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik. Salah satunya membuat video pembelajaran, materi yang dibuat lagu nyanyian. Contoh lagu nyanyian materi tentang At-Ta'aruf (Perkenalan).

At-Ta'aruf Perkenalan
(Nada Lagu Allahul
Kahfi) *Man* siapa *Anaa*
saya
Mudarrisun artinya pak guru
Mudarrisatun ibu guru
Masmuka siapa namamu
Anaa Lukman saya
lukman *Masmuki* siapa
namamu *Anaa Fatimah*
saya Fatimah *Man Anta*
Siapa kamu
Anaa Tilmiidz saya
siswa
Man Anti siapa
kamu
Anaa Tilmiidzah saya siswi
Kayfa Khaal bagaimana
kabar Jawabnya
Alhamdulillah
Anta kamu laki-
laki *Anti* kamu
perempuan

Simpulan

Bahasa Arab yang kita anggap sebagai bahasa asing, perlu diajarkan kepada peserta didik

sejak dini, yaitu pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan adanya mata pelajaran Bahasa Arab MI. Dalam pembelajarn tersebut tentunya masih dalam tingkat dasar, seperti pengenalan huruf hijaiyah, makhrajil huruf, dan mufrodat. Berbagai problem mungkin akan ditemukan ketika pembelajaran ataupun pengaplikasiannya. Problem yang muncul tidak hanya kepada peserta didik semata tetapi juga pada pendidik dengan demikian pendidik ditekankan agar bisa melaksanakan proses pembelajaran bahasa arab dengan kreatif dan harus bisa menempatkan metode dan harus bisa menggunakan atau mengaplikasikan media pada pembelajaran bahasa arab khususnya agar peserta didik giat dalam melakukan pembelajaran. Pendidik juga ditugaskan agar menemukan solusi ketika muncul problematika dalam pembelajaran Untuk kelas 1 terdapat perlakuan khusus d alam pembelajaran Bahasa Arab. Karena terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki latar belakang pendidikan sebelumnya yaitu dijenjang TK, Antara TK Diponegoro dan TK Pertiwi, anak yang berasal dari TK Pertiwi sedikit susah mengenal tulisan Arab. Berbeda dengan anak yang berasal dari TK Diponegoro cenderung sudah mengethaui tulisan Arab. Oleh karena itu, materi bahasa arab di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar harus dipersiapkan agar anak bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun solusi yang dilakukan oleh guru kelas tersebut untuk menyeimbangkan antara anak yang berasal dari TK Pertiwi dan TK Diponegoro guru menggunakan metode ceramah dan dengan bernyanyi. Tujuannya adalah agar anak mampu lebih banyak memahami kosa kata dengan bernyanyi anak-anak akan lebih mudah mengingat kosakata apalagi jika lagunya yang sedang populer pasti anak-anak akan mudah mengingatnya. Oleh sebab itu guru harus sekreatif mungkin menyusun ide untuk sebuah pembelajaran agar siswa tertarik dan akan memberikan respon yang baik mengingat pelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah dengan cara guru memberikan tugas lewat whatsapp grup, kemudian anak mengerjakan tugas lalu difoto. Untuk tugas hafalan melalui rekaman atau video yang kemudian dikirim ke WhatsApp Group, karena mengingat saat ini juga masih dalam situasi pandemi dimana MI Ma'arif NU 1 Pageraji masih sering melakukan pembelajaran dengan sistem daring dan sumber belajar yang digunakan oleh guru kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah dengan menggunakan LKS AL-Mizan

Referensi

- Mukminatul Khoeriyah, Laeli. 2021. Interview of Arabic Learning Problems. Purwokerto.
- Andriani Asna. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Jurnal TA'ALLUM. Vol. 03, No. 01, Juni 2015, hlm. 39
- Rahman Fathur. *Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Volume 8, nomor 1, 2017
- Sar'an. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusinya*. Jurnal AT-TASIRI'Y. Vol. 2, No. 2, 2019, hlm 92